

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan tes kemampuan HOTS berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan HOTS siswa mengalami peningkatan dilihat dari hasil uji coba lapangan I dan uji coba lapangan II. Dilihat dari Dari hasil analisis PAP kemampuan berpikir kritis siwa pada uji coba lapangan I dari 30 siswa, diperoleh hasil sebanyak 0 siswa (0 %) memiliki Kemampuan Berpikir HOTS Tinggi, sebanyak 2 siswa (7%) memiliki Kemampuan Berpikir HOTS, sebanyak 24 siswa (80%) memiliki Kemampuan Berpikir HOTS Cukup, serta 4 siswa (13%) memiliki Kemampuan Berpikir HOTS Rendah. Menjadi meningkat pada uji coba lapangan II menunjukkan dari 30 siswa, diperoleh hasil sebanyak 22 siswa (73 %) memiliki Kemampuan Berpikir HOTS Tinggi, sebanyak 4 siswa (13%) memiliki Kemampuan Berpikir HOTS, sebanyak 2 siswa (7%) memiliki Kemampuan Berpikir HOTS Cukup, serta 2 siswa (7%) memiliki Kemampuan Berpikir HOTS Rendah.
2. Tes kemampuan HOTS berbasis *Realistic Mathematic Education* yang dikembangkan sudah berkualitas baik dengan kriteria valid, reliabel, praktisan serta efektif tes tersebut. Dari hasil penelitian Tes yang telah dikembangkan dikatakan valid karena hasil yang diperoleh lebih dari 61% yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 0,88 dengan persentase 88% dan

memiliki reliabilitas sebesar 0,75 dengan interpretasi tinggi, kepraktisan yang didapat sebesar 4,6 berkategori sangat praktis sesuai dengan kriteria yang telah dibuat jika tes yang dibuat berkategori sangat praktis maka artinya tes HOTS Matematika sangat mudah digunakan dan keefektifan sebesar 3,59 yaitu efektif sesuai dengan kriteria yang telah dibuat artinya Tes sangat mampu menghasilkan peningkatan aktivitas, respon dan hasil belajar peserta didik.



5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan bahwa tes matematika berbasis RME memiliki kualitas yang baik dan dapat meningkatkan kemampuan HOTS siswa. Model pembelajaran RME merupakan pembelajaran dengan menggunakan konteks nyata siswa yang artinya situasi masalah yang dapat dibayangkan oleh siswa yang berhubungan dengan permasalahan sebenarnya. HOTS didalam kehidupan sehari-hari siswa sangat bermanfaat untuk memampukan siswa dalam menyampaikan pendapat yang tepat dan efektif untuk membuat keputusan atau solusi yang rasional.

2. Implikasi Praktis

Tes digunakan untuk materi pecahan dengan menggunakan model *Realistic Mathematic Education* (RME) berbantuan Google Form. Sebelum mengerjakan tes guru membagikan link untuk membuka Google Form kepada siswa agar dapat diakses oleh siswa. Saat siswa membuka link tersebut maka tampilan Google Form akan terlihat cara mengerjakan tes. Jawaban yang sudah disiapkan siswa diupload di dalam Google Form.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Soal matematika berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) yang telah dikembangkan peneliti sudah memenuhi aspek kevalidan, reliabilitas, kepraktisan serta keefektifan. Hasil pengukuran kemampuan HOTS siswa yang telah ditemukan peneliti dilapangan meningkat dari hasil 37 berkategori cukup meningkat menjadi 54 berkategori tinggi. Maka dari itu peneliti menyarankan agar kedepannya guru dapat membiasakan siswa dalam mengerjakan soal-soal matematika HOTS agar menghasilkan nilai lebih dari 54.
2. Untuk menulis tes matematika, pembuat atau penulis tes diharap melakukan uji coba terlebih dahulu agar mengetahui bahwa tes tersebut adalah tes yang baik yang dilihat dari validitas, reliabilitas, kepraktisan serta keefektifan suatu tes.
3. Secara khusus tes yang dikembangkan diharapkan dapat digunakan bagi seluruh peserta didik kelas IV SDN 101999 SILINDA dan secara umum Tes HOTS ini diharapkan dapat digunakan oleh seluruh peserta didik kelas IV baik di SDN 101999 SILINDA maupun sekolah-sekolah lainnya. Penyebaran produk juga dapat dilakukan untuk mendapatkan berbagai masukan, dan akan menghasilkan produk yang lebih baik.
4. Produk yang dihasilkan adalah Tes HOTS Matematika berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) yang telah melalui tahap uji validasi, uji kepraktisan dan uji keefektifan. Berdasarkan ketiga tahapan tersebut masih

terdapat beberapa kekurangan yang menjadikan Tes HOTS ini masih mungkin untuk dikembangkan lagi. Tes HOTS ini masih terbatas pada uji coba kelompok kecil, diharapkan kedepannya Tes HOTS ini dapat diujicobakan kepada kelompok besar dengan variasi peserta didik dan pendidik yang lebih beragam sehingga Tes yang dihasilkan lebih valid, praktis dan efektif.

